

## PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Alfaizi Laabani

No. Mhs : 610015049

Judul TA : Tinjauan Spasial Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Perkembangan Wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan 2017-2020

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri, bukan merupakan plagiarisme. Segala pernyataan atau kutipan yang saya ambil dari sumber lain telah saya sebutkan sumbernya dengan jelas. Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan kenyataan ini, saya bersedia diproses dan menerima sanksi sesuai keputusan institusi. Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak maupun demi menegakan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 5 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Alfaizi Laabani

# PERNYATAAN PERSETUJUAN MASA RETENSI DOKUMEN TUGAS AKHIR

Dengan ini saya,

Nama : Alfaizi Laabani

No. Mahasiswa : 610015049

Menyetujui masa retensi penyimpanan tugas akhir saya dengan judul:

Tinjauan Spasial Kontribusi Sektor Pertanian Dalam Perkembangan Wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan 2017-2020.

Adalah selama 3 tahun sejak tanggal yang tercantum dalam lembar pengesahan, yaitu hingga tanggal 5 Agustus 2022. Dengan demikian, sesudah masa retensi tersebut berakhir penanganan dokumen Tugas Akhir sepenuhnya menjadi hak Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITNY.

Yogyakarta, 5 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Alfaizi Laabani

**BUKTI PUBLIKASI JURNAL ILMIAH MAHASISWA ONLINE**

Tim Redaksi Jurnal Mahasiswa Prodi PWK, menerangkan bahwa mahasiswa/i dibawah ini :

Nama Mahasiswa/i	: ALFAIZI LAABANI
Nomor Mahasiswa/i	: 610015049
Program Studi	: PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA
Judul TA / Skripsi	: TINJAUAN SPASIAL KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PERKEMBANGAN WILAYAH KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN 2017-2020
Jumlah Halaman/Lembar	: Lembar
Judul Artikel	: TINJAUAN SPASIAL KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PERKEMBANGAN WILAYAH KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN 2017-2020
Dosen Pembimbing 1	: SOLIKHAH RETNO HIDAYATI, S.T., M.T.
e-mail DP 1	: retno_srh@itny.ac.id
Dosen Pembimbing 2	: CANDRA RAGIL, S.Si., M.Sc.
e-mail DP 2	: candraragil@itny.ac.id
Penguji	: YUSLIANA, S.T., M.Eng
Dosen Wali	: FAHRIL FANANI, S.T., M.Eng

Telah memenuhi persyaratan Publikasi Jurnal Mahasiswa secara online, dan kepadanya diberikan hak telah memenuhi salah satu syarat untuk dapat mengikuti Yudisium/Wisuda Periode September 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2022

Mengetahui Redaksi Jurnal Mahasiswa



**Dwi Kunto Nurkukuh, S.T., M.T.**

**SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
DAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Dosen Pembimbing Pertama :

Nama : Solikhah Retno Hidayati, S.T., M.T.  
NIP/NIK/NIDN : 0502017501  
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota S1  
E-Mail : retno\_srh@itny.ac.id

Dosen Pembimbing Kedua :

Nama : Candra Ragil, S.Si., M.Sc.  
NIP/NIK/NIDN : 19730318  
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota S1  
E-Mail : candraragil@itny.ac.id

Mahasiswa/i :

Nama : Alfaizi Laabani  
Nomor Mahasiswa/i : 610015049  
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota S1  
E-Mail : alfaizi151@gmail.com  
HP : 081393183401  
Alamat Lengkap : Desa Lalong, Kecamatan Tinangkung Utara, Kabupaten  
Banggai Kepulauan, Provinsi Sulawesi Tengah.  
Tanggal Sidang : 02 Agustus 2022  
Judul Skripsi : Tinjauan Spasial Kontribusi Sektor Pertanian Dalam  
Perkembangan Wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan 2017-  
2020  
Judul Artikel Ilmiah : Tinjauan Spasial Kontribusi Sektor Pertanian Dalam  
Perkembangan Wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan 2017-  
2020

Menyatakan bahwa artikel mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa oleh dosen pembimbing pertama dan kedua dan disetujui untuk **dipublikasikan di portal jurnal mahasiswa perencanaan wilayah dan kota** (<https://journal.sttnas.ac.id>) serta menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel ilmiah yang tersebut di atas adalah **ASLI**, dan merupakan hasil karya ilmiah mahasiswa tersebut di atas sendiri bersama dosen pembimbingnya dan **BEBAS PLAGIASI**. Jika ternyata dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi punya orang lain atau auto plagiasi, maka mahasiswa tersebut di atas bersedia menerima **SANKSI** yang berlaku di **ITNY**. Demikian surat persetujuan Publikasi Karya Ilmiah dan pernyataan Bebas Plagiasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Pertama



Solikhah Retno Hidayati, S.T., M.T.  
NIDN : 0502017501

Ketua Program Studi  
Perencanaan Wilayah dan Kota



Yusliaha, S.T., M.Eng.  
NIDN : 0512028502



# INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S1  
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA S1

Jl. Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 485390, 486986, 487540 Fax. (0274) 487249  
Email : info@itny.ac.id, Website : www.itny.ac.id

## SURAT KEPUTUSAN

Nomor :61.090/TA/ITNY/FTSP/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY).

Menimbang : 1. Bahwa sesuai kurikulum yang berlaku, setiap mahasiswa Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan program studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) Institut Teknologi Nasional Yogyakarta harus melaksanakan Tugas Akhir.  
2. Bahwa untuk melaksanakan Tugas Akhir tersebut diperlukan arahan dan pengawasan dari pembimbing (Supervisor).

Mengingat : a. Undang-undang No.20, Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah No.12, Thn.2012  
b. SK Pengurus YPTN Yogyakarta, Nomor : 54/SK/YPTN/II/2018  
c. SK Rektor ITNY, Nomor : 002/SK/ITNY/Rektor/II/2019

Memperhatikan : Usulan Ketua Program Studi PWK Institut Teknologi Nasional Yogyakarta dan kesediaan dosen yang bersangkutan.

### Memutuskan :

Mengangkat saudara yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Solikhah Retno Hidayati, S.T., M.T.  
Pangkat / Golongan : Pembina / IV/a  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Instansi : Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

Untuk menjadi Pembimbing I dalam pelaksanaan Tugas Akhir mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : ALFAIZI LAABANI  
Nomor Mahasiswa : 610015049  
Jenjang Program : S1 – Perencanaan Wilayah dan Kota  
Waktu Bimbingan : 22 Juni 2021 - 21 Juni 2022  
Judul TA : Tinjauan Spasial Kontribusi Sektor Pertanian dalam Perkembangan Wilayah di Kabupaten Banggai Kepulauan

Demikian Surat Keputusan ini dikeluarkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 21 Juni 2021



Tembusan :

1. Wakil Rektor I ITNY
2. Ketua Prodi PWK
3. Solikhah Retno Hidayati, S.T., M.T.
4. ALFAIZI LAABANI
5. Arsip



# INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S1  
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA S1

Jl. Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 485390, 486986, 487540 Fax. (0274) 487249  
Email : info@itny.ac.id, Website : www.itny.ac.id

## SURAT KEPUTUSAN

Nomor :61.090.a/TA/ITNY/FTSP/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY).

Menimbang : 1. Bahwa sesuai kurikulum yang berlaku, setiap mahasiswa Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan program studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) Institut Teknologi Nasional Yogyakarta harus melaksanakan Tugas Akhir.  
2. Bahwa untuk melaksanakan Tugas Akhir tersebut diperlukan arahan dan pengawasan dari pembimbing (Supervisor).

Mengingat : a. Undang-undang No.20, Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah No.60, Thn.1999  
b. SK Pengurus YPTN Yogyakarta, Nomor : 12/SK/YPTN/II/2018  
c. SK Ketua STTNAS Yogyakarta, Nomor : 024/SK/STTNAS/KET/II/2016

Memperhatikan : Usulan Ketua Program Studi PWK Institut Teknologi Nasional Yogyakarta dan kesediaan dosen yang bersangkutan.

### Memutuskan :

Mengangkat saudara yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Candra Ragil, S.Si., M.Sc.  
Pangkat / Golongan : Penata Muda Tk I / III b  
Jabatan Akademik : --  
Instansi : Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

Untuk menjadi Pembimbing II dalam pelaksanaan Tugas Akhir mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : ALFAIZI LAABANI  
Nomor Mahasiswa : 610015049  
Jenjang Program : S1 – Perencanaan Wilayah dan Kota  
Waktu Bimbingan : 22 Juni 2021 - 21 Juni 2022  
Judul TA : Tinjauan Spasial Kontribusi Sektor Pertanian dalam Perkembangan Wilayah di Kabupaten Banggai Kepulauan

Demikian Surat Keputusan ini dikeluarkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 21 Juni 2021



Tembusan :

1. Wakil Rektor I ITNY
2. Ketua Prodi PWK
3. Candra Ragil, S.Si., M.Sc.
4. ALFAIZI LAABANI
5. Arsip

# TINJAUAN SPASIAL KONTRIBUSI SEKTOR PERTANIAN DALAM PERKEMBANGAN WILAYAH KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN 2017-2020

*Alfaizi Laabani<sup>1</sup>, Solikhah Retno Hidayati<sup>2</sup>, Candra Ragil<sup>3</sup>*

Institut Teknologi Nasional Yogyakarta Jl. Babarsari, Tambak Bayan, Catur Tunggal, Kec.

Depok, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, FTSP ITNY

e-mail: <sup>1</sup>[alfaizi151@gmail.com](mailto:alfaizi151@gmail.com), <sup>2</sup>[retno\\_srh@itny.ac.id](mailto:retno_srh@itny.ac.id), <sup>3</sup>[candraragil@itny.ac.id](mailto:candraragil@itny.ac.id)

## ABSTRAK

Sektor pertanian merupakan aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil dari komoditas pangan disuatu daerah, Dimana dalam penelitian ini membahas tentang peran dari komoditas sektor pertanian dengan menggunakan analisis regresi sederhana. dari hasil analisis tabel *Coefficients* B bahwa komoditas jagung dan kacang tanah memiliki pengaruh yang positif pada perkembangan wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan dengan nilai sebesar jagung 0.182 dan kacang tanah 0.003 sedangkan komoditas padi sawa -0.625, ubi kayu -0.003, ubi jalar -0.154, talas -0.074, dan ubi banggai -0.483 yang artinya lima komoditas tersebut itu membawa pengaruh negative terhadap perkembangan wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan. Kemudian pada sisi lain, penelitian ini juga menganalisis persentase kontribusi komoditas pertanian menurut masing-masing kecamatan pada tahun 2020. Dalam analisis kontribusi ini dapat diketahui bahwa kontribusi padi sawah paling besar didapatkan pada Kecamatan Tinangkung Utara yaitu sebesar 68,76%, jagung 30,37% dan kacang tanah 31,03% pada Kecamatan Tinangkung Selatan, ubi kayu 27,44% dan talas 29,43% di Kecamatan Bulagi, ubi jalar 27,80% dan ubu banggai 21,71% pada Kecamatan Buko Selatan.

**Kata kunci :** *Perkembangan Wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan, Komoditas Sektor Pertanian, dan Kontribusi.*

## ABSTRACT

The agricultural sector is an activity related to the management and utilization of the results of food commodities in an area, where in this study discusses the role of agricultural sector commodities using simple regression analysis. From the results of the Coefficientsa B table analysis that corn and peanut commodities have a positive influence on the development of the Banggai Islands Regency area with a value of 0.182 corn and 0.003 peanuts, while sawa rice commodities are -0.625, cassava -0.003, sweet potato -0.154, taro - 0.074, and sweet potato -0.483 which means that the five commodities have a negative influence on the development of the Banggai Islands Regency area. Then on the other hand,

**Keywords :** *Regional Development of Banggai Islands Regency, Agricultural Sector Commodities, and Contributions.*

## I. PENDAHULUAN

Dalam sektor pertanian ada beberapa hal yang mendasar untuk mendukung perkembangansuatu daerah yaitu : 1) sebagai penyedia pangan, 2) sebagai sumber lapangan kerja, 3) sebagai sumber capital bagi ekonomi modern, 4) sebagai sumber devisa.) masyarakat pedesaan merupakan pasar bagi produk yang dihasilkan dari sektor industry di perkotaan (Setyowati, 2012).

Seiring dengan pembangunan ekonomi di daerah, salah satu daerah yang sedang melaksanakan pembangunan ekonomi adalah kabupaten banggai kepulauan. Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh Kabupaten Banggai Kepulauan terbagi menjadi tujuh belas sektor yaitu :1) pertanian, kehutanan, dan perikanan. 2) pertambangan dan penggalian. 3) industripengolahan. 4) pengadaan listrik dan gas. 5) pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang. 6) konstruksi. 7) perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan

sepeda motor. 8) transportasi dan pergudangan. 9) penyediaan akomodasi dan makan minum. 10) informasi dan komunikasi. 11) jasa keuangan dan asuransi. 12) real estat. 13) jasa perusahaan. 14) administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib. 15) Jasa pendidikan. 16) jasa kesehatan dan kegiatan sosial. 17) jasa lainnya. Mengenai hal ini, salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Kabupaten Banggai Kepulauan yaitu sektor pertanian (PDRB Kabupaten Banggai Kepulauan, 2019).

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Indonesia merupakan negara pertanian yang artinya pertanian memegang peranan yang sangat penting dari keseluruhan perekonomian nasional, hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk yang kerja pada sektor pertanian. Untuk saat ini sektor pertanian di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat baik pertanian rakyat maupun yang dikelola perusahaan, hal ini disebabkan oleh sumberdaya alam (SDA) yang memadai dan jumlah penduduk (tenaga kerja) yang bekerja dalam sektor pertanian sangat banyak. Dan disisi lain Pemerintah juga mengusahakan agar tujuan pembangunan pertanian dapat tercapai secara aktif pada sektor pertanian agar petani dapat meningkatkan pendapatannya melalui peningkatan produksi (Sayifullah & Emmalian, 2018).

Indonesia yang memiliki luas lahan pertanian yang tetap sedangkan pertumbuhan penduduknya sangat tinggi, hal ini menyebabkan ketersediaan lahan pertanian menjadi semakin kecil. Apabila hal ini dibiarkan, maka akan terjadi ketidakseimbangan penduduk yang bekerja sebagai petani pada suatu wilayah dengan luas lahan pertanian yang ada. Akibatnya, tekanan penduduk pada lahan pertanian akan semakin besar atau dengan kata lain wilayah tersebut tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan pangan penduduknya (Moniaga, 2011).

Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi sangat penting karena sebagian besar anggota masyarakat di negara-negara berkembang menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Jika para perencana dengan sungguh-sungguh memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya, maka satu-satunya cara adalah dengan meningkatkan kesejahteraan sebagian besar anggota masyarakatnya yang hidup di sektor pertanian (Suyatno, 2000 : 56) dalam (Ramlawati, 2020).

Pembangunan ekonomi suatu daerah pada dasarnya merupakan interaksi dari berbagai kelompok variabel antara lain sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, teknologi dan lain- lain. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi tidak lepas dari peran manusia, Dimana manusia merupakan tenaga kerja untuk mengelolah sumberdaya alam di suatu wilayah. Ketenagakerjaan merupakan aspek yang amat mendasar dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi sosial dan ekonomi. Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi adalah penyediaan lapangan kerja yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja (Kerja et al., 2017).

Perkembangan wilayah merupakan upaya pembangunan pada suatu wilayah untuk mencapai pembangunan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan berbagai sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya kelembagaan, sumber daya teknologi dan prasarana fisik secara efektif (Rahayu & Santoso, 2014:1) dalam (Ii et al., 2013).

## III. METODE PENELITIAN

Analisis regresi linear sederhana secara luas dapat diartikan sebagai suatu analisis tentang ketergantungan/hubungan antara variabel bebas kepada variabel terikat (Basuki & Prawoto, 2015). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang diberikan oleh sektor pertanian terhadap perkembangan wilayah kabupaten banggai kepulauan. Analisis regresi linear sederhana memiliki dua uji yaitu uji t yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. Yang kedua

adalah koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independent terhadap variabel dependent.

Dalam uji regresi linear sederhana memiliki dua acuan dalam pengambilan keputusan yaitu :

#### **Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05**

- jika nilai signifikansi < 0,05, artinya variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.
- jika nilai signifikansi > 0,05, artinya variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

#### **Membandingkan nilai $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$**

- jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent
- jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent

Analisis kontribusi adalah besaran sumbangan yang diberikan atas sebuah kegiatan (Fawaidurrohman et al., 2019). dalam penelitian ini, analisis kontribusi digunakan untuk mengukur kontribusi dari enam jenis komoditi tanaman pangan yaitu padi sawah, jagung, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan ubi banggai. Analisis kontribusi akan mengukur presentase komoditi tersebut menurut masing-masing kecamatan. Berikut merupakan rumus dari analisis kontribusi :

$$\frac{\text{total komoditi x pada kecamatan}}{\text{total komoditi x pada kabupaten}} \times 100$$

## **IV. ANALISIS**

### **Analisis Regresi Sederhana**

#### **Padi sawah**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	81.253	28.009		2.901	.101
	PADI	-.625	.552	-.625	-1.132	.375

a. Dependent Variable: PNDDK

Tabel *Coefficients<sup>a</sup>* diatas berisikan nilai constant yang sebesar 81.253 sedangkan PADI sebesar -0,625 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 81.253 + -0,625X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan :

- constanta sebesar 81.253, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel dependent sebesar 81.253.
- koefisien regresi X sebesar -0,625, hal ini menyatakan bahwa setiap pengurangan 1% nilai penduduk, maka nilai partisipasi pendapatan komoditas padi sawah berkurang

sebesar -0,625. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent adalah negatif.

Dalam tabel coefficients juga berisikan nilai  $T_{hitung}$  sebesar -1.132 dan nilai signifikan sebesar 0,375. Hal ini menjelaskan bahwa, berdasarkan standarisasi pengambilan keputusan dalam analisis regresi yaitu nilai signifikan  $0,375 >$  dari nilai alpha (0,05) dan nilai  $T_{hitung} - 1.132 <$  dari nilai  $T_{tabel} 2.228$  maka dapat disimpulkan bahwa komoditas padi sawah tidak memiliki pengaruh terhadap perkembangan wilayah kabupaten banggai kepulauan.

## jagung

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	40.912	15.831		2.584	.027
	JGN	.182	.311	.182	.584	.572

a. Dependent Variable: TSp\_pnddk

Tabel *Coefficients<sup>a</sup>* diatas berisikan nilai constant yang sebesar 40.912 sedangkan JGN sebesar 0,182 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 40.912 + 0,182X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan :

- constanta sebesar 40.912, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel dependent sebesar 40.912.
- koefisien regresi X sebesar 0,182, hal ini menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% nilai penduduk, maka nilai partisipasi pendapatan sub sektor jagung bertambah sebesar 0,182. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent adalah positif.

Dalam tabel coefficients juga berisikan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0.584 dan nilai signifikan sebesar 0,572. Hal ini menjelaskan bahwa, berdasarkan standarisasi pengambilan keputusan dalam analisis regresi yaitu nilai signifikan  $0,572 >$  dari nilai alpha (0,05) dan nilai  $T_{hitung} 0.584 <$  dari nilai  $T_{tabel} 2.228$  maka dapat disimpulkan bahwa komoditas jagung tidak memiliki pengaruh terhadap perkembangan wilayah kabupaten banggai kepulauan.

## Kacang tanah

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	49.828	20.766		2.399	.053
	K_T	.003	.408	.003	.008	.994

a. Dependent Variable: PNDDK\_KT

Tabel *Coefficients<sup>a</sup>* diatas berisikan nilai constant yang sebesar 49.828

sedangkan  $K_T$  sebesar 0,003 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 49.828 + 0,003X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan :

- konstanta sebesar 49.828, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel dependent sebesar 49.828.
- koefisien regresi X sebesar 0,003, hal ini menyatakan bahwa setiap peningkatan 1% nilai penduduk, maka nilai partisipasi pendapatan komoditas kacang tanah bertambah sebesar 0,003. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent adalah positif.

Dalam tabel coefficients juga berisikan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0.008 dan nilai signifikan sebesar 0,994. Hal ini menjelaskan bahwa, berdasarkan standarisasi pengambilan keputusan dalam analisis regresi yaitu nilai signifikan 0,994 > dari nilai alpha (0,05) dan nilai  $T_{hitung}$  0.008 < dari nilai  $T_{tabel}$  2.228 maka dapat disimpulkan bahwa komoditas kacang tanah tidak memiliki pengaruh terhadap perkembangan wilayah kabupaten banggai kepulauan.

## Ubi kayu

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	50.166	17.993		2.788	.024
	U_K	-.003	.354	-.003	-.009	.993

a. Dependent Variable: penduduk\_UK

Tabel *Coefficients<sup>a</sup>* diatas berisikan nilai constant yang sebesar 50.166 sedangkan U\_K sebesar -0,003 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 50.166 + -0,003X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan :

- konstanta sebesar 50.166, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel dependent sebesar 50.166.
- koefisien regresi X sebesar -0,003, hal ini menyatakan bahwa setiap penurunan 1% nilai penduduk, maka nilai partisipasi pendapatan komoditas ubi kayu berkurang sebesar 0,003. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent adalah negatif.

Dalam tabel coefficients juga berisikan nilai  $T_{hitung}$  sebesar -0.009 dan nilai signifikan sebesar 0,993. Hal ini menjelaskan bahwa, berdasarkan standarisasi pengambilan keputusan dalam analisis regresi yaitu nilai signifikan 0,993 > dari nilai alpha (0,05) dan nilai  $T_{hitung}$  -0.009 < dari nilai  $T_{tabel}$  2.228 maka dapat disimpulkan bahwa komoditas ubi kayu tidak memiliki pengaruh terhadap perkembangan wilayah kabupaten banggai kepulauan

## Ubi jalar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	57.691	20.519		2.812	.031
	U_J	-.154	.403	-.154	-.381	.716

a. Dependent Variable: penduduk\_UJ

Tabel *Coefficients<sup>a</sup>* diatas berisikan nilai constant yang sebesar 57.691 sedangkan U\_J sebesar -0,154 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 57.691 + -0,154X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan :

- constanta sebesar 57.691, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel dependent sebesar 57.691.
- koefisien regresi X sebesar -0,154, hal ini menyatakan bahwa setiap penurunan 1% nilai penduduk, maka nilai partisipasi pendapatan komoditas ubi jalar berkurang sebesar 0,154. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent adalah negatif.

Dalam tabel coefficients juga berisikan nilai  $T_{hitung}$  sebesar -0.381 dan nilai signifikan sebesar 0,716. Hal ini menjelaskan bahwa, berdasarkan standarisasi pengambilan keputusan dalam analisis regresi yaitu nilai signifikan  $0,716 >$  dari nilai alpha (0,05) dan nilai  $T_{hitung}$   $-0.381 <$  dari nilai  $T_{tabel}$  2.228 maka dapat disimpulkan bahwa komoditas ubi jalar tidak memiliki pengaruh terhadap perkembangan wilayah kabupaten banggai kepulauan.

## Talas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	53.700	17.944		2.993	.017
	TLS	-.074	.353	-.074	-.210	.839

a. Dependent Variable: penduduk\_tls

Tabel *Coefficients<sup>a</sup>* diatas berisikan nilai constant yang sebesar 53.700 sedangkan TLS sebesar -0,074 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 53.700 + -0,074X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan :

- constanta sebesar 53.700, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel dependent sebesar 53.700.
- koefisien regresi X sebesar -0,074, hal ini menyatakan bahwa setiap penurunan 1%

nilai penduduk, maka nilai partisipasi pendapatan komoditas talas berkurang sebesar 0,074. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent adalah negatif.

Dalam tabel coefficients juga berisikan nilai  $T_{hitung}$  sebesar -0.210 dan nilai signifikan sebesar 0,839. Hal ini menjelaskan bahwa, berdasarkan standarisasi pengambilan keputusan dalam analisis regresi yaitu nilai signifikan  $0,839 >$  dari nilai alpha (0,05) dan nilai  $T_{hitung}$   $-0.210 <$  dari nilai  $T_{tabel}$  2.228 maka dapat disimpulkan bahwa komoditas talas tidak memiliki pengaruh terhadap perkembangan wilayah kabupaten banggai kepulauan.

## Ubi banggai

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.129	16.844		4.401	.003
	U_B	-.483	.331	-.483	-1.458	.188

a. Dependent Variable: penduduk\_UB

Tabel *Coefficients<sup>a</sup>* diatas berisikan nilai constant yang sebesar 74.129 sedangkan U\_B sebesar -0,483 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 74.129 + -0,483X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan :

- constanta sebesar 74.129, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel dependent sebesar 74.129.
- koefisien regresi X sebesar -0,483, hal ini menyatakan bahwa setiap penurunan 1% nilai penduduk, maka nilai partisipasi pendapatan komoditas ubi banggai berkurang sebesar 0,483. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent adalah negatif.

Dalam tabel coefficients juga berisikan nilai  $T_{hitung}$  sebesar -1.458 dan nilai signifikan sebesar 0,188. Hal ini menjelaskan bahwa, berdasarkan standarisasi pengambilan keputusan dalam analisis regresi yaitu nilai signifikan  $0,188 >$  dari nilai alpha (0,05) dan nilai  $T_{hitung}$   $-1.458 <$  dari nilai  $T_{tabel}$  2.228 maka dapat disimpulkan bahwa komoditas ubi banggai tidak memiliki pengaruh terhadap perkembangan wilayah kabupaten banggai kepulauan.

## Analisis Kontribusi

Berdasarkan dari hasil analisis kontribusi bahwa kecamatan tinangkung utara memiliki kontribusi paling besar terhadap komoditas padi sawah yaitu sebesar 68,76%, jagung pada kecamatan tinangkung selatan sebesar 30,37%, kacang tanah pada kecamatan tinangkung selatan sebesar 31,03, ubi kayu pada kecamatan bulagi sebesar 27,44%, ubi jalar pada kecamatan buko selatan sebesar 27,80%, talas pada kecamatan bulagi sebesar 29,43%, dan ubi banggai pada kecamatan buko selatan sebesar 21,71%. Hal ini dapat dilihat pada penyajian tabel dibawah ini :

kecamatan	padi sawah	jagung	kacang tanah	ubi kayu	ubi jalar	talas	ubi banggai
Totikum	4,80	5,48	4,37	4,33	5,61		11,14
Totikum selatan	10,65	2,25	13,84	3,53		2,51	
Tinangkung		14,93	7,03		17,07	9,17	10,48
Tinangkung selatan	15,77	30,37	31,03	4,38	2,06	2,07	1,59
Tinangkung utara	68,76	8,14	0,08	0,63	1,01	0,86	0,16
Liang		10,48	2,15	5,54	7,35	2,34	3,67
Peling tengah		13,93	6,12	10,95	9,91	9,94	9,81
Bulagi		6,04	1,41	27,44	17,78	29,43	16,92
Bulagi selatan		1,52		20,84		0,02	7,70
Bulagi utara		6,24	22,34	11,80	11,36	28,51	16,77
Buko		0,05					
Buko selatan		0,50	11,59	10,51	27,80	15,10	21,71
TOTAL	100	100	100	100	100	100	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa kecamatan yang memiliki nilai kontribusi terbesar adalah kecamatan dengan total produksi komoditas paling banyak yang dimana komoditas padi sawah dengan total produksi terbesar terdapat pada kecamatan tinangkung utara dengan total kontribusi lebih dari setengah total kontribusi seluruh kecamatan, dan komoditas jagung dan kacang tanah memiliki produksi terbesar pada kecamatan tinangkung selatan. Sedangkan produksi terbesar pada tanaman umbi-umbian terdapat pada kecamatan bulagi dan buko selatan.

Selain itu dapat dilihat dari analisis kontribusi diatas bahwa tanaman padi sawah lebih banyak tersebar pada wilayah sebelah timur Kabupaten Banggai Kepulauan, sedangkan tanaman umbi-umbian lebih banyak tersebar diwilayah barat Kabupaten Banggai Kepulauan dan tanaman jagung serta kacang tanah tersebar diseluruh kecamatan Kabupaten Banggai Kepulauan.

## V. KESIMPULAN

- berdasarkan analisis diatas, diketahui hasil pengujian data dengan analisis regresi sederhana, sub sektor pertanian tidak memiliki pengaruh terhadap perkembangan penduduk 2017-2020.
- Kontribusi komoditas pertanian terbesar menurut kecamatan yaitu padi sawah pada kecamatan tinangkung utara, jagung dan kacang tanah pada kecamatan tinangkung selatan, ubi kayu dan talas pada kecamatan bulagi, ubi jalar dan ubi banggai pada kecamatan buko selatan.

- Kontribusi komoditas sektor pertanian menunjukkan bahwa yang memberikan kontribusi paling besar yaitu komoditi ubi banggai sebesar 29,15% selanjutnya disusul oleh komoditi talas sebesar 28,00%, ubi kayu 18,68%, jagung 6,97%, padi sawah 6,83%, kacang tanah 5,17%, dan ubi jalar 5,17%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Setyowati, N. (2012). Analisis Peran Sektor Pertanian Di Kabupaten Sukoharjo. *Sepa*, 8(2), 174– 179. <https://agribisnis.fp.uns.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/Jurnal-SEPA-174-ANALISIS-PERAN-SEKTOR-PERTANIAN-DI-KABUPATEN-SUKOHARJO.pdf>
- Sayifullah, S., & Emmalian, E. (2018). Pengaruh Tenaga Kerja Sektor Pertanian Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(1), 66–81. <https://doi.org/10.35448/jequ.v8i1.4962>
- Moniaga, V. R. B. (2011). ANALISIS DAYA DUKUNG LAHAN PERTANIAN Vicky R.B. Moniaga. *Moniaga.R.B. Vicky*, 7(2), 61–68.
- Ramlawati. (2020). Peranan Sektor Pertanian Dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 1– 20.
- Kerja, T., Provinsi, D. I., & Tengah, J. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 4(2), 203–211. <https://doi.org/10.15294/edaj.v4i2.14825>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–239.
- Fawaidurrohman, A., Askanda, N. S., & Afifudin. (2019). Analisis Kontribusi Pendapatan Asli Daerah Terhadap APBD Kabupaten Bangkalan tahun 2014-2018. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 08(11), 87–103.

